

Judul : Kasus dokter pakai narkoba, komisi IX minta evaluasi kesehatan para nakes
Tanggal : Selasa, 28 Juli 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kasus Dokter Pakai Narkoba Komisi IX Minta Evaluasi Kesehatan Para Nakes

FOTO: DPR.CO.ID



Nurhadi

ANGGOTA Komisi IX DPR Nurhadi menyoroti kasus dugaan penyalahgunaan narkoba yang melibatkan seorang oknum dokter Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Mohammad Zyn, Sampang, Jawa Timur (Jatim). Perbuatan itu dinilai merupakan pelanggaran serius terhadap hukum, juga terhadap etika profesi kedokteran.

Dia meminta aparat hukum mengusut kasus ini secara transparan dan tuntas. Jangan berhenti pada pelaku, tetapi telusuri juga apakah ada jaringan peredaran narkoba yang menasar lingkungan fasilitas kesehatan. Rumah sakit seharusnya menjadi tempat penyembuhan, bukan justru menjadi ruang yang terpapar penyalahgunaan narkotika.

"Kementerian Kesehatan (Kemkes), Pemerintah Daerah (Pemda), dan manajemen RSUD dr. Mohammad Zyn harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengawasan internal," tegas Nurhadi di Jakarta, Jumat (24/7/2026).

Sebelumnya, seorang dokter di RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang berinisial M diamankan Satresnarkoba dalam kasus dugaan penyalahgunaan narkoba pada Kamis (23/7/2026). Dokter tersebut

ditangkap bersama seorang juru parkir rumah sakit saat diduga mengonsumsi sabu.

Evaluasi tersebut, lanjut Nurhadi, mencakup penguatan pemeriksaan kesehatan dan tes narkoba secara berkala bagi tenaga kesehatan, khususnya yang bertugas di unit pelayanan kritis seperti IGD. "Pengawasan terhadap kesehatan mental dan beban kerja tenaga medis perlu menjadi perhatian agar potensi penyimpangan dapat dicegah sejak dini," kata politisi Nasdem ini.

Komisi IX DPR, kata Nurhadi, akan mendorong agar setiap tenaga kesehatan yang terbukti menyalahgunakan narkotika dikenai sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi. Tentunya tanpa mengabaikan hak-haknya dalam proses hukum.

Dia menegaskan, masyarakat harus mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga medis yang profesional, kompeten, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Peristiwa ini harus menjadi momentum pembenahan sistem, bukan sekadar penanganan kasus individu. "Kepercayaan publik terhadap layanan kesehatan adalah hal yang tidak boleh dikorbankan," tandas legislator asal Jatim ini.

Anggota Komisi IX DPR Irma Suryani Chaniago menambahkan, dugaan penyalahgunaan narkoba yang melibatkan seorang oknum dokter IGD di RSUD dr. Mohammad Zyn, Sampang, Jatim merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak tegas. Apabila dugaan tersebut terbukti, oknum dokter yang bersangkutan harus diberhentikan dari profesinya karena tidak layak lagi menjalankan profesinya sebagai tenaga medis. ■ TIF